

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, akan tetapi dalam teori ekonomi berbagai jenis perusahaan dipandang sebagai unit-unit badan usaha yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu mencapai keuntungan maksimum. Secara umum tujuan pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi tujuan ekonomis dan tujuan sosial. Dalam hal ini perusahaan berupaya menciptakan laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan masyarakat dalam hal produk yang diinginkan, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, kegunaan produk, dan hal-hal lain sedemikian rupa yang merupakan salah satu ciri produk perusahaan tersebut.

Persaingan yang terjadi di dunia usaha pada saat ini juga semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang kurang baik. Di dalam kas sering terjadi kecurangan sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian intern yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan tersebut dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Untuk keperluan tersebut dibutuhkan upaya inovatif yang berkesinambungan agar perusahaan mampu mencapai tujuannya dalam jangka panjang, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat banyak dan pada akhirnya akan mendorong kenaikan penjualan. Demikian halnya dengan perusahaan-perusahaan jasa yang terdiri dari berbagai macam sistem yang bekerja di dalamnya. Perusahaan-perusahaan jasa haruslah mengelola usahanya secara efektif dan efisien agar dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya dan pada akhirnya tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan perencanaan awal perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, penulis mencoba mengevaluasi suatu sistem pengendalian intern pada sistem pengeluaran kas di PT. Adimitra Visindo. Penulis tertarik pada sistem pengeluaran kas di PT. Adimitra Visindo dikarenakan kas merupakan harta yang paling lancar (*liquid*), yang paling mudah disembunyikan dan dihilangkan. Oleh karena itu sistem pengendalian kas perlu disusun dengan cermat, berhati-hati, dan lengkap.

Pengendalian intern pada pengeluaran kas tersebut meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berhubungan dengan pengamanan aktiva. Hal yang mendasari penulis untuk meneliti pada perusahaan yang dituju adalah dengan mengetahui apakah terdapat selisih antara anggaran yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan realisasi yang terjadi pada perusahaan. Keadaan tersebut dapat dihindari dengan diterapkannya sistem perencanaan pengeluaran kas yang efektif, perusahaan dapat mengatur, mengarahkan dan mengamati hal yang berkaitan dengan transaksi pengeluaran kas perusahaan, baik menggunakan cek maupun uang tunai dengan kas kecil. Sehingga dapat mencegah adanya kecurangan, penyelewengan, serta pemborosan dana yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab di dalam perusahaan tersebut.

Umumnya perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang optimal sehingga tujuan tersebut dilakukan dengan menekan serta menghindari kecurangan juga penyelewengan yang akan merugikan perusahaan dan sistem pengendalian intern yang dapat menanggulangi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS pada PT. ADIMITRA VISINDO.”**

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

Sistem

Adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Pengendalian Intern

Adalah seluruh sistem dan prosedur yang diterapkan manajemen untuk menjaga harta perusahaan dari kelalaian/kesalahan, kecurangan, ataupun kejahatan.

Pengeluaran Kas

Adalah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berupa cek dan dana kas kecil.

PT. Adimitra Visindo

Adalah tempat yang digunakan sebagai pengamatan untuk penulisan tugas akhir.

Berdasarkan dari penjelasan judul di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sementara Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Suatu tindakan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan mengenai pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Adimitra Visindo.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan Tugas Akhir ini, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah ini adalah “Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Adimitra Visindo?”

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Adimitra Visindo.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

- Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari di dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan.
- Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang sistem pengendalian intern pengeluaran kas di PT. Adimitra Visindo.

Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem pengendalian intern pengeluaran kas di PT. Adimitra Visindo.

Bagi Masyarakat dan Pihak Lain

Sebagai bahan pembanding bagi karya tulis lain dan sebagai salah satu bahan referensi yang akan membahas permasalahan serupa dan mungkin berguna bagi mereka yang berminat menelaah lebih lanjut.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan maka ruang lingkup pembahasan hanya pada sistem pengendalian intern pada pengeluaran kas di PT. Adimitra Visindo.

1.5.2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Interview, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau hanya tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.
2. Pemanfaatan data, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini, Pembahasan dan penganalisanya diklasifikasikan secara sistematika ke dalam 5 Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang mendukung kajian/analisa yang penulis sampaikan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, tujuan perusahaan, motto perusahaan, kerja sama dan klien serta visi & misi juga struktur organisasi maupun tanggung jawab dan wewenang

BAB III : IMPLEMENTASI PKL

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang dikerjakan, jenis bidang pekerjaan, kaitan dengan bidang lain, skedul program praktek kerja magang, pelaksanaan PKL, permasalahan yang dihadapi dan upaya mengatasi masalah.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi/ tinjauan pustaka yang mendukung kajian/analisa yang penulis sampaikan. Serta membandingkan antara teori-teori yang selama ini dipelajari di dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan nantinya.